

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa usaha pada usaha Batiah Ubi Eda Tanjung periode 21 September – 21 Oktober 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Batiah Ubi Eda Tanjung berdiri tahun 2018 oleh Ibu Yuhelda yang memproduksi batiah ubi original, batiah ubi ikan, dan batiah ubi bayam. Untuk aspek sumberdaya manusia usaha ini memiliki 4 orang tenaga kerja termasuk pimpinan usaha serta masih menggunakan peralatan yang sederhana dalam produksinya. Untuk aspek pemasaran, pendistribusian dilakukan melalui distribusi langsung di tempat dan distribusi tidak langsung melalui *reseller* dan kedai-kedai oleh-oleh. Pemasaran produk dilakukan ke beberapa daerah di Sumatera Barat seperti Bukittinggi, Solok, Dhamasraya, bahkan sampai ke Muaro Bungo dan Bogor. Untuk aspek promosi melakukan promosi dengan cara *personal selling* dan promosi melalui media sosial seperti *Facebook*.
2. Keuntungan atau laba bersih yang didapatkan oleh usaha Batiah Ubi Eda Tanjung selama periode September-Oktober adalah sebesar Rp.2.301.475. Impas kuantitas untuk batiah ubi original sebanyak 231 bungkus (57,75 kg), batiah ubi ikan sebanyak 174 bungkus (43,5 kg), dan batiah ubi bayam sebanyak 151 bungkus (37,75 kg). Untuk impas penjualan batiah ubi original sebesar Rp.2.307.943,47; batiah ubi ikan sebesar Rp.1.720.639,34; dan batiah ubi bayam sebesar Rp.1.416.237,68.

### B. Saran

1. Diharapkan pihak usaha Batiah Ubi Eda Tanjung melakukan pencatatan keuangan yang benar sesuai kaidah akuntansi terkait dengan pendapatan yang diperoleh untuk menentukan tingkat keuntungan usaha serta mampu mengidentifikasi biaya-biaya apa saja yang harus dikeluarkan dan dipertimbangkan selama kegiatan produksi. Hal ini bertujuan untuk melihat

tingkat perkembangan usaha sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang lebih matang untuk pengelolaan usaha baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2. Berdasarkan nilai keuntungan dan nilai titik impas yang diperoleh sebaiknya pihak usaha bisa meningkatkan volume produksi agar mampu memperluas pasar dan menambah tenaga kerja untuk kegiatan industri sehingga usaha yang dijalankan bisa semakin maju dan sukses serta mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu disarankan untuk meningkatkan keterampilan bagi tenaga kerja dalam menggunakan teknologi yang berkaitan dengan *digital marketing* untuk promosi produk.

